



'Klithih' Kembali Hantui Masyarakat Yogya

Bleyeran Motor Picu Tewasnya Pelajar

YOGYA (KR) - Kejahatan jalanan atau *klithih* kembali menebar ketakutan dan ancaman masyarakat. Seorang siswa SMA swasta di Yogya, DA (18) meninggal setelah menjadi korban kekerasan di Jalan Gedongkuning Rejowinangun Kotagede Yogyakarta, Minggu (3/4) dini hari.

Nasib tragis yang menimpa anak seorang anggota dewan di Kebumen ini, langsung menjadi atensi Polda DIY. Hingga Senin (4/3) siang, kepolisian sudah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) hingga 3 kali. Dirreskrimum Polda DIY Kombes Pol Ade Ary Syam Indriadi SIK menjelaskan, peristiwa terjadi

Minggu sekitar pukul 02.10 WIB.

Awalnya, korban dan tujuh temannya yang mengendarai 5 unit sepeda motor, berhenti di sebuah warung burjo. Sekitar 100 meter sebelum TKP, kelompok korban mampir di sebuah warnindo. Sebagian ada yang sudah pesan makan atau minum, namun ada yang baru menstandarkan sepeda motornya.

"Pada saat bersamaan, melintas lima orang dengan dua motor sambil membleyerkan kendaraan. Bleyeran itu yang kemudian menjadi pemicu," ungkap Dirreskrimum Polda DIY Kombes Pol Ade Ary Syam, Senin (4/4).

* Bersambung hal 7 kol 1

Bleyeran Sambungan hal 1

Karena bleyeran motor itu, kelompok korban kemudian mengejar kelompok pelaku ke arah utara. Saat dikejar, tiba-tiba kelompok pelaku berhenti, berbalik arah dan menunggu kelompok korban sambil membawa gir yang dilengkapi tali pelontar. Korban saat itu dalam posisi diboncengkan, sehingga saat yang membonceng berhasil menghindari sabitan, gir tersebut mengenai wajah korban.

Setelah kejadian, kelompok pelaku melarikan diri ke arah selatan. Sedangkan korban masih sempat melanjutkan ke arah timur, namun akhirnya tak berdaya dan ditolong oleh petugas Sabhara Polda DIY.

Anggota Sabhara Polda DIY, Bripda Ade menuturkan, saat patroli dengan tiga temannya, mereka dihentikan oleh warga. Selanjutnya ia turun dari mobil patroli dan di tengah kerumunan warga, ia melihat seorang remaja bertumuran darah. Tanpa pikir panjang, Bripda Ade dan temannya langsung membawa korban ke RS Hardjolutito menggunakan mobil patroli. "Ketika kami bawa, kondisi korban masih bermapas dan oleh petugas RS Hardjolutito diminta agar korban mendapatkan perawatan lebih lanjut ke RS Bethesda. Saat itu ada salah satu teman korban yang ikut saat korban kami bawa ke rumah sakit," ujarnya.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol

Yuliyanto SIK menambahkan, kepolisian sudah melakukan olah TKP hingga tiga kali. Olah TKP untuk mencari bukti petunjuk seperti saksi atau CCTV yang bisa mengarah ke pelaku.

Kombes Yulianto mengimbau para orang tua ikut menjaga anak-anaknya agar tidak beraktivitas yang tak jelas terutama dini hari. "Kami mohon, orang tua menjaga dan mengingatkan anak-anak kita agar tidak melakukan aktivitas saat dini hari. Kejahatan jalanan ini menjadi tanggung jawab bersama," katanya.

Kabag Humas Polresta Yogyakarta, AKP Timbul Sasana Raharja mengatakan, kasus itu masih dalam penyelidikan. (Ayu/Vin)-d



KR-Wahyu Priyanti

Polda DIY melakukan olah TKP kasus kekerasan jalanan di Jalan Gedongkuning, Kotagede, Yogyakarta, Senin (4/4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede 2. Sat Pol PP 3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga 4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005